

Anyelir (*Dianthus caryophyllus* L.) merupakan salah satu jenis tanaman hias komersial, bernilai ekonomi tinggi, kaya variasi warna dan populer dibudidayakan oleh petani dan pengusaha pada lokasi yang berketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut.

Berdasarkan jenisnya dikenal tipe standar dan spray. Berdasarkan umurnya dikenal jenis tanaman semusim (6-12 bulan) dan tahunan (2-4 tahun). Tanaman ini digunakan sebagai bahan rangkaian bunga, obat dan kosmetika.

Kualitas bunga anyelir dinilai dari batang yang kuat dan lurus dengan daun yang lebar, tangkai bunga kuat dan lurus, bunga berwarna cerah, tidak ada penyimpangan pada petalnya (*calyx splitting*) dan ketahanan simpan (*vase life*) yang lama dan bebas dari pengaruh serangan hama dan penyakit.

Dalam budidayanya, anyelir diperbanyak menggunakan biji, perundukan dan setek. Tetapi untuk tujuan komersial, umumnya tanaman diperbanyak menggunakan stek tunas pucuk dan lateral.

Proses budidaya tanaman anyelir perlu memperhatikan syarat tumbuhnya, pemilihan bibit, pengakaran, pengolahan tanah, pemupukan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan bunga. Pemanenan bunga dapat dilakukan secara mingguan maupun bulanan tergantung pada cara pemincingan tanaman yang dilakukan.

## Syarat Tumbuh

Anyelir tumbuh bagus pada tanah pasir berlempung/lempung berpasir, atau dapat juga ditanam dalam pot dengan media campuran pupuk kandang + pasir (1:1 v/v) / arang sekam + kompos (1:1 v/v) / arang sekam + humus bambu (1:1 v/v) / arang sekam + kompos + humus bambu (1:1:1 v/v/v) dengan pH media berkisar antara 6.0-7.0.

Suhu tanah/media 16°C, cukup sirkulasi udara, cukup cahaya matahari, kelembaban yang relatif tinggi, suhu 16-20°C dengan panjang hari/ fotoperiodisitas kurang dari 8 jam.

## Pemilihan Benih

Bibit anyelir yang bagus, diambil dari tanaman induk (*mother stock plant*) yang berusia muda (4 bulan), yang dirawat secara optimal dan intensif dan tetap dalam kondisi pertumbuhan vegetatif. Tanaman induk yang digunakan adalah tanaman induk yang dihasilkan dari benih penjenis yang benar, murni secara genetik, seragam, bebas hama-penyakit, baik yang dihasilkan secara konvensional maupun inkonvensional. Setek lateral yang vigor, sehat, tidak ada indikasi terserang hama dan penyakit, memiliki 6-7 pasang daun dan berkualitas, dipilih dan 4-5 pasang daun dipotong dari tanaman induk, kemudian diakarkan. Tanaman induk diganti setelah 7-9 kali pemanenan stek lateralnya.

## Perbanyak Benih

Setek pucuk dipanen setelah tanaman berumur 3-4 minggu, Atau sesudah daun tanaman berjumlah 8-10 pasang daun. Potong stek pucuk mendatar dibawah ruas kedua/ketiga (panjang 4-5 cm, 3-4 pasang daun), celupkan stek dalam larutan 1-naftalenasetamida (0,067%); 2 metil-1 naftalen asetamida (0,13%); 2-metil-1 naftalen asetamida (0,13%); 2-metil-1 naftalen asetat (0,33%); indol-3 butirat (0,057%); tiram (4%) dosis 10g/50cc), sedalam 0.5 cm, biarkan agak kering, tanam dalam arang sekam + kompos (2:1 v/v) dalam bak pembibitan, letakan pada tempat yang teduh/tutup dengan plastik transparan/koran selama 5-10 hari dan bibit berakar 20-25 hari tergantung respon kultivar

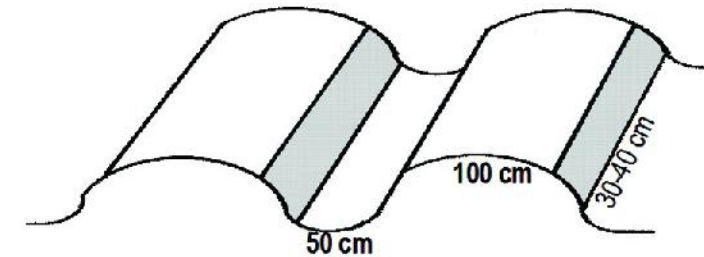


Tanaman Induk      Setek      Pengakaran      Setek berakar

## Pengolahan Tanah

Tanah diolah dengan baik dengan kedalaman 40 cm, kemudian diberi pupuk kandang atau kompos 3-4 m<sup>3</sup> per 100 m<sup>2</sup>, 6.7 kg TSP, 15 kg K<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>, 13 kg KCL dan 5 kg MgSO<sub>4</sub> pada satuan luas yang sama.

Pupuk dasar tersebut kemudian diaduk rata dengan tanah. Jika pH tanah rendah tambahkan kaptan/dolomit hingga pH mendekati pH 6-7. Setelah itu dibuat bedengan-bedengan dengan lebar 100 cm, tinggi 30-40 cm, lebar antar bedengan 50 cm, dan panjang disesuaikan kondisi lapangan.



Bedengan untuk Tanaman

Setelah petak tanaman dibuat, dilakukan sterilisasi tanah menggunakan Basamid (40 g/m<sup>2</sup>) dengan cara menaburkan rata ke permukaan petakan, siram dengan air secukupnya, tutup dengan plastik selama satu minggu, biarkan terbuka selama 1.5-2.0 minggu, aduk lagi tanah seperlunya.

Pasang net (ukuran 12.5 x 12.5 cm) sesuai jarak tanam di atas bedengan. Tanam stek berakar sesuai ukuran net dengan kepadatan populasi 32/m<sup>2</sup>. Pemberian paranet 55% pada awal penanaman (satu minggu) disarankan jika cuaca terlalu panas.

## Penyiraman

Penyiraman tanaman dilakukan sesuai kondisi keersediaan air pada media tanam, minimal sehari sekali, untuk menjaga tanaman agar tidak kekurangan air.

## Pemupukan Susulan

Pemupukan dilakukan menggunakan campuran 26.76 g NPK (15:15:15), 25.6 g KCl, 10.12 g Urea, 5.6 g  $MgSO_4$ , 6 g  $Ca(NO)_3$  per meter persegi untuk musim kemarau (April-September) dan 40 g NPK (15:15:15), 54.5 g KCl, 8.8 g Urea, 5.6 g  $MgSO_4$ , 6 g  $Ca(NO)_3$  per meter persegi untuk musim hujan (Oktober-Maret). Pupuk dilarutkan dalam air dan diberikan setiap dua minggu sekali.

Aplikasi pupuk mikro sesuai anjuran juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan tanaman.

## Pengendalian Hama & Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan apabila ada tanda / gejala serangannya, Penggunaan pestisida seminimal mungkin diikuti dengan rotasi jenis pestisida sangat disarankan.

Pengendalian hama, tungau merah dan mite menggunakan *propargit* 570 g/l (1 cc/l), *abamektin* 18.4 g/l (0.5 cc/l). Ulat dikendalikan dengan *lamda sihalotrin* 6 g/l (0.5 cc/l), *betasiflutrin* 25 g/l (0.5 cc/l). Serangan karat daun dikendalikan dengan *zineb* 80% (2 g/l), *karbendazim* 500 g/l (1 cc/l), *bitertanol* 300 g/l (0.5 cc/l). Busuk pangkal batang dan fusarium dengan *ropamokarb hidroklorida* 722 g/l (1.5 cc/l), *iprodion* 50% (2 g/l).

## Pemincingan dan Pemanenan

Setelah tanaman tumbuh dan memiliki 8-10 pasang daun, potong dan sisakan 4-5 pasang daun, sebagian tunas aksiler yang tumbuh dan berdaun 5-6 pasang daun selanjutnya dipotong dan disisakan 2-3 pasang daun untuk dapatkan produksi mingguan dan semua tunas dipotong untuk dapatkan produksi bulanan. Bunga dipanen setelah petal mulai mekar satu ( $\pm$  4 bulan tergantung respon kultivar).

## Varietas Anyelir



Puspita Arum



Alfia



Sitari



Brenda



Laura



# Anyelir



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
[balithi.litbang.pertanian.go.id](http://balithi.litbang.pertanian.go.id)

©Balithi.2019